

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS *POWTOON*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS 2 MATERI PENGUKURAN BERAT
DI SDI NU LAWANG**

SKRIPSI

**OLEH:
ROMITA SARI AYURANI
1786206050**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2021**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS POWTOON
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS 2 MATERI PENGUKURAN BERAT
DI SDI NU LAWANG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**OLEH:
ROMITA SARI AYURANI
1786206050**

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JULI 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN VIDEO ANIMASI BERBASIS POWTOON
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS SISWA KELAS 2 MATERI PENGUKURAN BERAT DI
SDI NU LAWANG

SKRIPSI

Oleh:
ROMITA SARI AYURANI
1786206050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 13 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Adzimatnur Muslihasari, M.Pd
NIDN. 0704068702

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

JULI 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 27 Juli 2021

Anggota I,



(Yulia Eka Yanti, M.Pd)
NIDN.0729078802

Anggota II,



(Tety Nur Cholifah, M.Pd)
NIDN. 0718089201

Ketua Penguji,



(Adzimatnur Muslihasari, M.Pd)
NIDN. 0704068702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Diana Kusumaningrum, M.Pd)
NIDN. 0720068803

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Romita Sari Ayurani
NIM : 1786206050
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

A yellow postage stamp with a value of 1000 is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METER TEMPEL' and '20559AJX322198552'.

Romita Sari Ayurani

ABSTRAK

Ayurani, Romita Sari. 2021. *Pengembangan Video Animasi Berbasis Powtoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 2 Materi Pengukuran Berat di SDI NU Lawang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Adzimatnur Muslihasari, M.Pd

Kata Kunci: Video Animasi Berbasis *Powtoon*, Kemampuan Berpikir Kritis, Materi Pengukuran Berat

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video animasi berbasis *Powtoon* yang layak dan bisa meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 SDI NU Lawang pada tema 6 subtema 3 materi pengukuran berat melalui video animasi berbasis *Powtoon*.

Metode penelitian yang dipakai adalah *Research and Development* dengan tahapan pengembangan produk menggunakan model ADDIE yaitu Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa diukur berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis *Ennis* yang terdiri dari 5 tahap yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, membuat kesimpulan, membuat penjelasan lebih lanjut, dan menentukan strategi dan taktik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes tertulis (*pretest* dan *posttest*), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui analisis data angket validasi oleh ahli media, ahli materi I, ahli materi II, guru, angket (respon) siswa, dan analisis data instrumen kemampuan berpikir kritis (*pretest* dan *posttest*) serta penghitungan *N-Gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi berbasis *Powtoon* telah layak untuk digunakan pada tema 6 subtema 3 materi pengukuran berat di kelas 2 SDI NU Lawang. Hal ini bisa dilihat dari hasil validasi ahli media sebesar 88,7 % dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil validasi dari ahli materi I dan ahli materi II diperoleh rata-rata yaitu 79,1% dengan kategori baik. Hasil validasi media oleh guru sebesar 100 % dengan kategori sangat baik dan hasil angket (respon) siswa secara keseluruhan rata-ratanya sebesar 89 % dengan kategori sangat baik. Berdasarkan rata-rata nilai *pretest* siswa adalah 59,32 dan rata-rata nilai *posttest* siswa adalah 88,64 terdapat kenaikan yang signifikan serta penghitungan *N-Gain* diperoleh hasil sebesar 0,72 dan termasuk kategori tinggi sehingga penggunaan video animasi berbasis *Powtoon* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2B SDI NU Lawang pada tema 6 subtema 3 materi pengukuran berat.

ABSTRACT

Ayurani, Romita Sari. 2021. The development of Powtoon animated videos to improve critical thinking skills of grade 2 students weight measurement material at SDI NU Lawang. Thesis. Study Program of Elementary Teacher Education at Islamic University Raden Rahmat Malang. Mentor: Adzimatnur Muslihasari, M.Pd

Keywords: Powtoon animated videos, critical thinking skills, weight measurement material.

This research is based to develop a Powtoon-based animation video that is feasible and can improve critical thinking skills of grade 2 SDI NU Lawang students on theme 6 sub-theme 3 weight measurement material through Powtoon-based animated videos.

The research method used is Research and Development with product development stages using the ADDIE model, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The improvement of students' critical thinking skills is measured based on Ennis' critical thinking ability indicators which consist of 5 stages, namely providing simple explanations, building basic skills, making conclusions, making further explanations, and determining strategies and tactics. Data collection techniques were carried out through observation, written tests (pretest and posttest), interviews, and documentation. The data analysis technique was carried out through analysis of validation questionnaire data by media expert, material expert I, material II expert, teacher, student questionnaires (responses), and data analysis of critical thinking skills instruments (pretest and posttest) as well as calculating N-Gain.

The results showed that the Powtoon-based animation video was feasible to be used in theme 6 sub-theme 3 weight measurement material in grade 2 SDI NU Lawang students. This can be seen from the validation result of media expert of 88.7% with a very good category, while the validation results from material expert I and material expert II obtained an average of 79,1% with a good category. Validation result of media by the teacher is 100% with a very good category and the results of the students questionnaires (responses) as a whole average are 89% in the very good category. Based on the average pretest score of students is 59.32 and the average posttest score of students is 88.64, there is a significant increase and the calculation of N-Gain obtained results of 0.72 and is included in the high category so that the use of Powtoon-based animated videos is proven to be effective to improve critical thinking skills of grade 2B SDI NU Lawang students on theme 6 sub-theme 3 weight measurement material.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengembangan Video Animasi Berbasis Powtoon untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 2 Materi Pengukuran Berat Di SDI NU Lawang** ini dengan lancar. Tugas ini dalam penyelesaiannya perlu mendapat tambahan, sumbangan ide serta pikiran demi sempurnanya penelitian ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan pengikut beliau.

Suatu kebahagiaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan serta saran dan kritik dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta jajarannya.
2. Ibu Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang beserta jajarannya.
3. Ibu Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Adzimatnur Muslihasari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan selama penulisan skripsi dan sekaligus sebagai Ketua Penguji Skripsi.
5. Ibu Yulia Eka Yanti, M.Pd selaku Penguji Utama Skripsi.
6. Ibu Tety Nur Cholifah, M.Pd selaku Sekretaris Penguji Skripsi.
7. Seluruh Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, dan wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Rahmat Malang.

8. Kepala Sekolah, guru, dan staf TU SDI NU Lawang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis selama penelitian, khususnya kepada Ibu Dewi Farah Adibah, S.Hum selaku wali kelas 2B.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2017 kelas B. Terima kasih atas kenangan indah dan keakraban yang telah terjalin serta bantuannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
10. Suami, putri kembar saya yang tersayang, dan segenap keluarga besar yang mendukung sepenuhnya selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak lainnya yang telah membantu penulis selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang sepatutnya diperbaiki. Oleh karena itu, adanya saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan penulis dalam menuju masa depan. Semoga segala bantuan yang telah diberikan pada penulis dibalas dengan rahmat dan kebaikan dari Allah SWT.

Semoga penelitian ini dapat ikut ambil bagian dalam pembaharuan wacana keilmuan dan pendewasaan berpikir dalam rangka mengembangkan ilmu ke-PGSD-an, meskipun sederhana semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik yang membaca dan yang mengetahui jika karya ini ada.

Malang, 27 Juli 2021

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Pengembangan | 6 |
| F. Spesifikasi Produk yang dikembangkan | 6 |
| G. Manfaat Pengembangan | 7 |
| H. Definisi Operasional | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 10 |
| A. Kemampuan Berpikir Kritis | 10 |
| 1. Pengertian Kemampuan Berpikir Kritis | 10 |
| 2. Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis | 12 |
| 3. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis | 12 |
| 4. Pemberdayaan Berpikir Kritis | 13 |
| B. Media Pembelajaran | 15 |
| 1. Pengertian Media Pembelajaran | 15 |
| 2. Manfaat Media Pembelajaran | 16 |
| 3. Fungsi Media Pembelajaran..... | 18 |
| 4. Jenis-jenis Media Pembelajaran | 19 |
| 5. Video Animasi | 22 |
| C. Kajian Materi Matematika | 26 |
| D. Penelitian Terkait | 29 |
| E. Kerangka Berpikir..... | 31 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| A. Model Pengembangan | 33 |
| B. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi.... | 34 |
| 1. Analisis Pengembangan Media Pembelajaran | 34 |
| 2. Desain Media Pembelajaran Video Animasi | 37 |
| 3. Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi | 37 |
| 4. Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi | 38 |

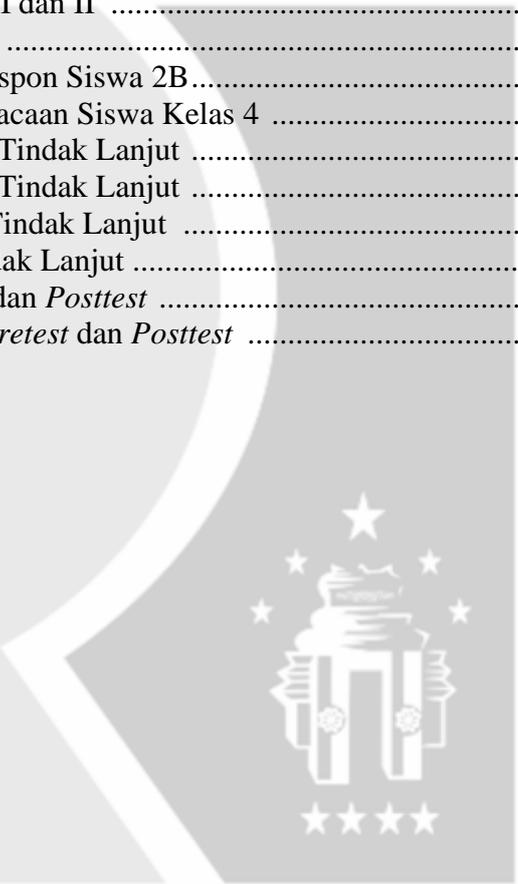
| | |
|--|-----------|
| 5. Penilaian Media Pembelajaran Video Animasi | 38 |
| C. Gambaran Produk yang Akan Dikembangkan (<i>Story Board</i>) | 39 |
| D. Rancangan Uji Coba Produk | 41 |
| 1. Rancangan Uji Coba | 41 |
| 2. Subjek Uji Coba | 42 |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 42 |
| 4. Teknik Analisis Data | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN dan PENGEMBANGAN | 52 |
| A. Hasil Pengembangan Produk Awal | 52 |
| B. Hasil Uji Coba Produk | 55 |
| C. Revisi Produk | 58 |
| D. Kajian Produk Akhir | 62 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 67 |
| BAB V PENUTUP | 68 |
| A. Kesimpulan | 68 |
| B. Saran | 68 |
| DAFTAR RUJUKAN | 70 |
| LAMPIRAN | 73 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel | |
| 2.1 Indikator Ketrampilan Berpikir Kritis | 13 |
| 3.1 Garis-garis Besar Isi Media dan <i>Storyboard</i> | 39 |
| 3.2 Kriteria Tingkat Kevalidan dan Revisi | 46 |
| 3.3 Range Persentase Validasi Media | 48 |
| 3.4 Kriteria Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa | 49 |
| 3.5 Interpretasi <i>N-Gain</i> | 51 |
| 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi I dan II | 56 |
| 4.2 Hasil Validasi Ahli Media | 56 |
| 4.3 Hasil Pengisian Angket Respon Siswa 2B..... | 57 |
| 4.4 Hasil Pengisian Uji Keterbacaan Siswa Kelas 4 | 57 |
| 4.5 Revisi 1 Ahli Materi I dan Tindak Lanjut | 59 |
| 4.6 Revisi 2 Ahli Materi I dan Tindak Lanjut | 60 |
| 4.7 Revisi Ahli Materi II dan Tindak Lanjut | 61 |
| 4.8 Saran Ahli Media dan Tindak Lanjut | 62 |
| 4.9 Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 65 |
| 4.10 Hasil <i>N-Gain</i> dari Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 66 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar | |
| 2.1 Skema Kompetensi Dasar pada Tema 6 Subtema 3 | 28 |
| 2.2 Tangga Satuan Berat | 29 |
| 2.3 Kerangka Berpikir Pengembangan Media | 32 |
| 3.1 Model Pengembangan <i>ADDIE</i> | 33 |
| 3.2 Desain Eksperimen <i>One Group Pretest Posttest Design</i> | 41 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | |
|---|-----|
| 1. Pedoman Wawancara Guru Kelas 2B | 73 |
| 2. Hasil Wawancara Guru Kelas 2B | 77 |
| 3. Daftar Nilai PH Matematika Tema 4 | 81 |
| 4. Pedoman Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa | 82 |
| 5. Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media dan Ahli Materi | 83 |
| 6. Kisi-kisi Instrumen untuk Guru dan Siswa | 84 |
| 7. Instrumen Angket Validasi Ahli Media | 85 |
| 8. Hasil Angket Validasi Ahli Media | 87 |
| 9. Instrumen Angket Validasi Ahli Materi I dan II | 89 |
| 10. Hasil Angket Validasi Ahli Materi I | 91 |
| 11. Hasil Angket Validasi Ahli Materi II | 93 |
| 12. Instrumen Angket Validasi Guru | 95 |
| 13. Hasil Angket Validasi Guru | 97 |
| 14. Instrumen Angket Respon Siswa | 99 |
| 15. Rekapitulasi Hasil Angket (Respon) Siswa | 100 |
| 16. Silabus Tema 6 Subtema 3..... | 104 |
| 17. RPP | 107 |
| 18. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> | 109 |
| 19. Soal dan Kunci Jawaban <i>Pretest</i> | 112 |
| 20. Soal dan Kunci Jawaban <i>Posttest</i> | 115 |
| 21. Tampilan Video Animasi | 118 |
| 22. Analisis Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa | 120 |
| 23. Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa | 122 |
| 24. Dokumentasi | 123 |
| 25. Surat Ijin Penelitian | 125 |
| 26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian | 126 |
| 27. Riwayat Hidup Penulis | 127 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini secara tidak langsung mengharuskan kemampuan siswa juga ikut berubah dan berkembang. Salah satu kemampuan yang diperlukan pada abad 21 adalah kemampuan berpikir kritis (Danczak, Thompson, & Overton, 2017). Menurut Sabekti dan Khoirunnisa (2018), berpikir kritis merupakan sebuah proses yang bertujuan pada penarikan kesimpulan tentang kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri tentang apa yang akan kita lakukan, bukan sekedar memperoleh jawaban dan nilai semata, namun yang lebih utama adalah pertanyaan mengenai jawaban, fakta, atau informasi yang ada. Kemampuan berpikir kritis penting bagi perkembangan siswa dan merupakan keterampilan yang berharga untuk hidup di tengah masyarakat (Danczak, Thompson, & Overton, 2017).

Cottrell (2011) menyatakan bahwa manfaat kemampuan berpikir kritis kedepannya akan membawa seseorang untuk berpikir dan bekerja dengan lebih teliti. Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mendapatkan banyak manfaat di kesehariannya antara lain membantu dalam memilah informasi yang relevan atau tidak, sehingga kedepannya berguna untuk memecahkan masalah dan mengerjakan tugas yang lebih besar lagi di kemudian hari (Prihartini, Lestari dan Saputri, 2015) tetapi pada kenyataannya

siswa terbiasa menerima konsep dari guru kemudian menyelesaikan soal terkait konsep tersebut terutama pada pembelajaran matematika.

Azizah (2016) menyatakan bahwa harus ada pembaharuan sistem dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika yang sesuai dengan era sekarang. Perpaduan ilmu pengetahuan dan teknologi ini bertujuan menghasilkan media pembelajaran yang tepat guna bagi siswa. Rachmadina (2020) berpendapat bahwa teknologi yang ada saat ini seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru untuk membuat media pembelajaran yang baik. Guru dituntut memiliki kompetensi ilmu pengetahuan yang baik dan kemampuan mumpuni terkait teknologi yang berkembang saat ini sehingga mampu memadukan dan menghasilkan media pembelajaran yang menarik, sesuai dengan kurikulum, dan bermakna bagi siswa di kemudian hari.

Kenyataan yang terjadi, kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 masih rendah dikarenakan selama ini mereka terbiasa mendengar penjelasan guru kelasnya saja kemudian mengerjakan soal-soal dari LKS atau Bupena. Kondisi ini tidak menimbulkan masalah untuk materi pembelajaran yang mudah, namun akan sangat berbeda kalau untuk materi pembelajaran matematika. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2B di SDI NU Lawang (Lampiran 2, hal. 77). Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 28 siswa kelas 2 mempunyai kemampuan berpikir kritis 25 % baik, 30% cukup sedangkan 45% sisanya kemampuan berpikir kritisnya rendah. Tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi banyak hal. Salah satu diantaranya kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik minat belajar siswa. Penggunaan media

pembelajaran yang menarik di kelas selain menunjang proses pembelajaran juga mempengaruhi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa. Peran media pembelajaran sangat berarti dan harus dipilih secara tepat sesuai kebutuhan di kelas.

Pemilihan dan penerapan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran matematika di kelas butuh ketrampilan khusus dari seorang guru karena tidak semua media dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, untuk itu seorang guru harus bisa memilih media yang tepat digunakan dalam proses pembelajaran (Wulandari, Ruhiat dan Nulhakim, 2020). Media interaktif yang menunjang kemampuan berpikir kritis siswa merupakan salah satu pembaharuan yang bisa diterapkan oleh guru. Pemanfaatan media sangat penting bagi guru untuk menunjang proses pembelajaran karena dapat meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar sehingga tingkat pemahaman dapat meningkat (Agustien, Umamah, & Sumarno, 2018).

Media pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran diantaranya media audiovisual artinya siswa merasakan baik suara dan gambar secara bersamaan yaitu berupa video. Media ini untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajarannya. Video yang bisa dikembangkan menjadi media yang menarik yaitu berupa animasi. Menurut Utami (2011), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan animasi, antara lain kemampuan pemrosesan memori, pengetahuan awal dan karakter siswa serta kemampuan spasial siswa dan bagaimana animasi dibuat.

Video animasi pembelajaran yang menarik bisa dibuat melalui aplikasi *Powtoon*. Menurut Awalia, Pamungkas & Alamsyah (2019), media

pembelajaran animasi *Powtoon* dapat memberikan pemahaman kepada siswa karena memberikan suatu ilustrasi yang berkaitan dengan materi. Aplikasi *Powtoon* ini memiliki fasilitas yang dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengembangkan media video pembelajaran yang menarik dan hasil dari video animasi berbasis *Powtoon* ini dapat dipelajari oleh siswa sewaktu-waktu dimana pun dan kapan pun karena video ini dapat diakses melalui youtube maupun sosial media lainnya serta penggunaan media video berbasis *Powtoon* ini dapat memberikan kontribusi yang cukup baik untuk mata pelajaran di sekolah dasar (Wulandari, Ruhiat, Nulhakim, 2020).

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Video Animasi Berbasis *Powtoon* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas 2 Materi Pengukuran Berat di SDI NU Lawang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat beberapa masalah yang muncul dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis sebagian besar siswa kelas 2B SDI NU Lawang masih rendah.
2. Media pembelajaran dalam proses pembelajaran hanya menggunakan LKS dan penjelasan dari guru melalui rekaman suara yang kurang diminati siswa karena tampilan yang kurang menarik dan kurang jelas.

3. Belum banyak dijumpai pengembangan media pembelajaran berupa video animasi yang berbasis *Powtoon*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi masalah yang disebabkan keterbatasan dalam hal tenaga, waktu, biaya, dan kemudahan dalam melakukan penelitian, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon*.
2. pokok materi yang disajikan adalah Tema 6 Subtema 3 Mata Pelajaran Matematika tentang Pengukuran Berat di kelas 2 SD.
3. pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.
4. subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2B SDI NU Lawang Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana kevalidan dan kelayakan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon* untuk Materi Pengukuran Berat di kelas 2 SDI NU Lawang guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?

2. Bagaimana peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 pada Materi Pengukuran Berat di SDI NU Lawang dengan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon*?

E. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan pengembangannya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kevalidan dan kelayakan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon* untuk Materi Pengukuran Berat di kelas 2 SDI NU Lawang guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 pada Materi Pengukuran Berat di SDI NU Lawang dengan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon*.

F. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Media pembelajaran yang dikembangkan adalah video animasi berbasis *Powtoon*. Aplikasi *Powtoon* merupakan aplikasi online untuk membuat video animasi pembelajaran. Pemilihan aplikasi *Powtoon* ini karena mudah di *access* secara *online* melalui *web browser*. *Powtoon* juga memiliki fitur-fitur pendukung yang lengkap untuk memudahkan dalam membuat video seperti karakter, tulisan, animasi dll. Teknik pembuatan video animasi menggunakan aplikasi *Powtoon* ini membutuhkan komputer atau laptop dan kuota data atau wifi yang koneksinya stabil. Video animasi berbasis *Powtoon* ini merupakan media tunggal berdurasi 15 menit yang berisi penyajian pembelajaran secara utuh dimulai dari pemaparan materi, contoh soal cerita dan penyimpulan materi.

Video animasi yang telah selesai dibuat selanjutnya diunggah ke situs *Youtube* dan bisa dilihat dan diunduh kapanpun dan dimanapun.

G. Manfaat Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan produk ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dan pengembangan produk ini dapat memberikan sumbangsih terhadap pengembangan media pembelajaran di jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dan pengembangan produk ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi :

1) Bagi Peneliti:

- a) Memberi dorongan untuk mengkreasikan sebuah media video animasi pembelajaran yang relevan untuk materi pembelajaran.
- b) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap materi pengukuran berat melalui media video animasi pembelajaran

berbasis *Powtoon*.

2) Bagi Guru:

- a) Sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di kelas.

- b) Untuk meningkatkan efektifitas dalam penggunaan media video animasi pembelajaran.
 - c) Untuk mengetahui keberhasilan Media Pembelajaran Video Animasi berbasis *Powtoon* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika.
- 3) Bagi Siswa:

Produk ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas 2 SDI NU Lawang terkait Materi Pengukuran Berat.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Video animasi berbasis *Powtoon* ialah sebuah media pembelajaran berupa video animasi yang dibuat dan dikembangkan memanfaatkan aplikasi *online Powtoon* yang memiliki langkah-langkah pengembangan yang terstruktur seperti dalam model ADDIE yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Kelayakan video animasi ini diukur oleh para Ahli melalui Uji Validasi Materi dan Validasi Media.
2. Kemampuan berpikir kritis ialah sebuah kemampuan pikiran untuk mengolah, mendalami berbagai persoalan dan menyelesaikannya berdasarkan pengetahuan, penalaran dan pembuktian logis yang dapat dipertanggungjawabkan dan bisa diukur dengan tes berupa pretest dan posttest yang berisi soal cerita yang disesuaikan dengan 5 tahapan

kemampuan berpikir kritis *Ennis* yang kemudian peningkatan kemampuan berpikir kritisnya bisa diukur melalui pengujian *N-Gain*.

3. Penyajian materi di video ini fokus pada materi matematika pengukuran berat kelas 2 tema 6 subtema 3 yaitu tentang soal cerita kesetaraan satuan berat yang diukur dengan tes berupa *pretest* dan *posttest* yang berisi soal cerita yang disesuaikan dengan 5 tahapan kemampuan berpikir kritis *Ennis* yang di dalamnya terdiri dari memberikan penjelasan sederhana, membangun ketrampilan dasar, membuat kesimpulan, membuat penjelasan lebih lanjut, menentukan strategi dan taktik.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT